

# Peran Sektor Swasta dalam Pemberantasan Tuberkulosa

Hasbullah Thabrany  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Indonesia  
[habullah.thabrany@ui.edu](mailto:habullah.thabrany@ui.edu)

# Sifat Alamiah Penyakit TB

- Penyakit menular dari orang ke orang (dari privat ke privat yang lain) → tanggung jawab masing-masing?
- Apa akibat tanggung jawab masing-masing? Memadai?
- Belanja barang juga terjadi dari orang ke orang lain.
  - Tradisional: semua tanggung-jawab masing-masing orang. Hanya ada peran swasta/privat. Tidak ada tanggung jawab publik.
- Setelah budaya manusia berkembang
  - Orang mewakili organisasi (perusahaan, yayasan, pemerintah, dll)
  - Mulai timbul masalah organisasi: PERAN PUBLIK-PRIVAT??

# Apa dan Bagaimana Peran Publik-Swasta

- Publik: umum, pemerintah, negeri, tak bertuan, milik bersama
  - Sesuatu yang bukan tanggung jawab atau milik privat
- Swasta: non pemerintah, privat, pribadi, badan hukum:
  - Orang pribadi
  - Organisasi: KUIS, KADIN, IDI, APINDO, dll
  - Yayasan
  - Perusahaan: tertutup/terbuka

# Spektrum Peran Publik-Swasta



Sangat sedikit kegiatan atau pendanaan yang 100% eksklusif peran publik atau swasta

Hampir semua aktifitas manusia merupakan interaksi peran publik-swasta

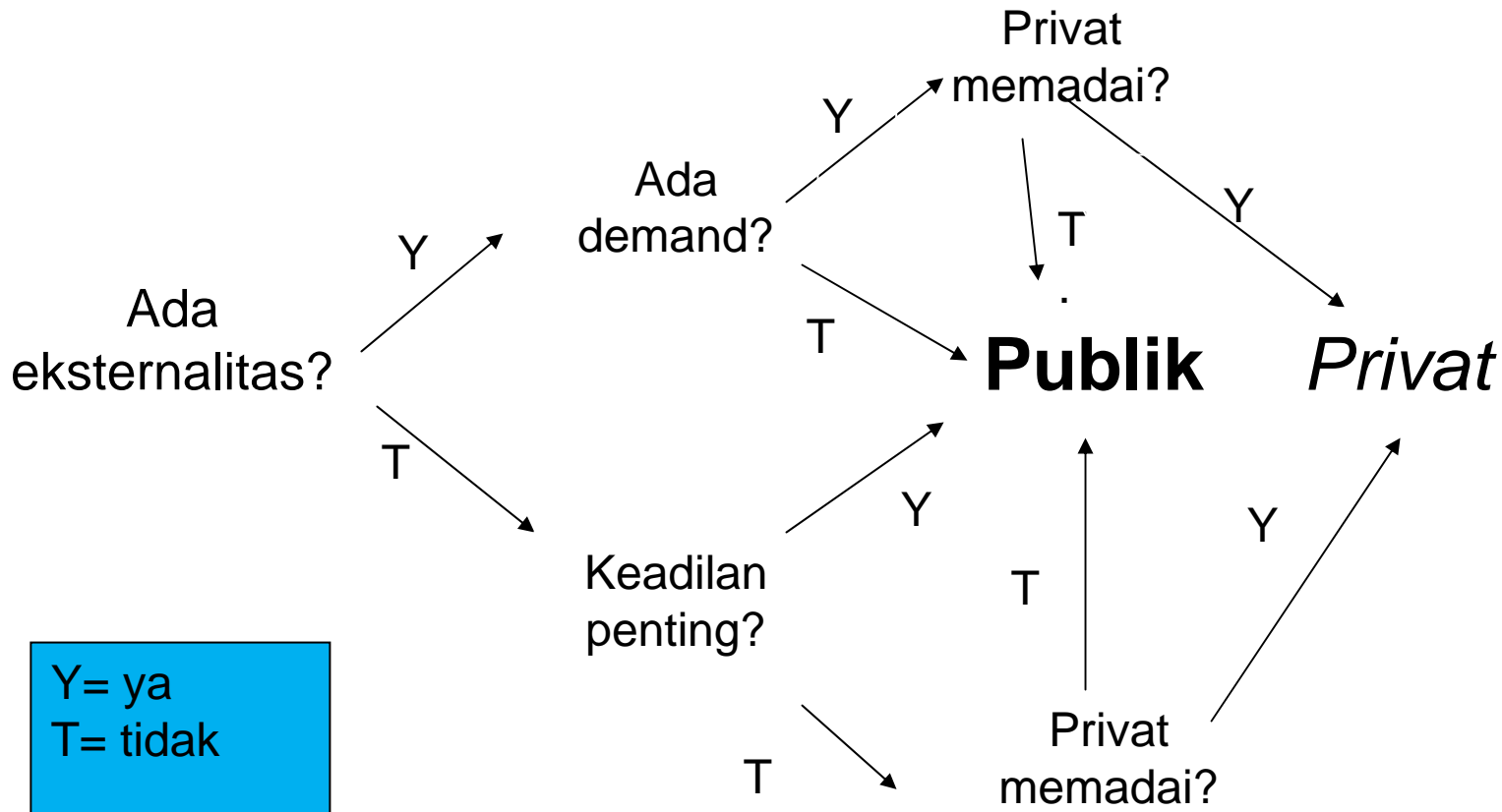
Problem: Keseimbangan yang mencapai tujuan

Penduduk

# Kerangka Analisis Rasional

Dua Hal Penting: Pendanaan dan

Penyelenggaraan



# Kuadaran Peran Publik/Swasta

## Penyelenggaraan/Delivery

		Publik	Swasta/masyarakat
<u>Pendanaan</u>	Publik	(1)	(2)
	Swasta/masyarakat	(3)	(4)

# Aspek Kekuatan Publik-Privat

Peran Indikator	Publik	Privat
Ekuitas (keadilan)	Kuat, menjamin	Lemah, tidak menjamin
Efisiensi	Makro: kuat Mikro: lemah	Makro: lemah Mikro: kuat
Efektifitas/ kualitas	<i>Efektifitas: kuat- lemah</i> Kepuasan: Lemah	<i>Efektifitas: Kuat- lemah</i> Kepuasan: kuat

# Peran Publik-Privat

- Bukan saling berebut/bersaing
- Harus saling melengkapi: Komplementari
  - Porsi kuat Publik: Serahkan ke publik
  - Porsi kuat Privat: Serahkan ke privat/swasta
- Pengobatan /Pemberantasan TB??
  - Sepenuhnya publik? : tidak mungkin!!  
Kesembuhan merupakan peran swasta perorangan (pasien)
  - Peran swasta korporat/badan hukum (organisasi, yayasan, dll): Harusnya primer, bukan sekunder

# Fakta-Fakta

- Penyakit TB menular: 1 → 15-20 orang (siapa??) , melalui udara yang tak tampak
  - Saya, keluarga saya, pegawai saya, dan kombinasinya
- Bisakah kita cegah kontak??
  - Bisa, asal tahu caranya?
  - Jangan kontak!!!: sayang tidak mungkin. Gunakan masker sejak lahir, kemanapun!! Atau: jangan pernah kontak dengan orang lain (bekas ruang orang lain)

# So What??

- Setiap pasien TB dapat sembuh, 6 bulan (DOTS). Tertular lagi? Ya, Kansknya kontak sama dengan yang baru
- Silahkan jaga diri masing-masing, jangan kontak: Tidak bisa bekerja dan bersosialisasi. Inilah Eksternalitas
- Eksternalitas: non payers get benefits and risks

# Tanggung Jawab Siapa??

- Eksternalitas penyakit TB sangat besar.
  - TANGGUNG JAWAB BERSAMA, setiap orang, setiap badan hukum yang punya anggota orang
- Jika asing (GF ATM) ikut bertanggung jawab, why don't we?
- Tetapi, buat apa?? Apa untung saya??
  - Direct profit, definitely no.
  - Moralitas!!
  - Sanksi hukum!!
  - Insentif: CSR??

Bisakah Kita Peduli tanpa  
Menunggu Sanksi:

Alamiah: tertularnya orang yang  
menjadi tanggung-jawab kita

Pemaksaan: Turun tangannya  
pemerintah selaku pengawal  
kepentingan publik (jika mereka  
sadar!)